

# REPRESENTASI REMAJA MUSLIMAH DALAM *STICKER CHAT LINE MESSENGER* VERSI *FLOWER HIJAB*

**Muammar Mochtar**

Desain Komunikasi Visual, Universitas Pasundan

Jl. Dr. Setiabudhi No. 193, Bandung

e-mail: muammar.mochtar@gmail.com

## **ABSTRACT**

*Sticker Chat is one form of communication tools in the social media. There are a variety of characters, including human and non-human. This study aims to investigate the signs and meanings contained in the character of the sticker chat. In this case, Flower Hijab sticker chat edition is used as the object of the research. The research is conducted by describing the components in the sticker, such as the character and identity, costumes used, color, visual style, expressions and gestures, as well as an overview of activities undertaken by the characters. The second analysis is conducted by interpreting the meaning contained in a few of the stickers by using structuralism semiotics. The results of the interpretation suggest that the sticker chat Flower Hijab is a representation of modern Muslim teenagers who live in the urban society, between two different axes: the axis of the sacred and of the profane. These two axes appear due to the influences of two different flows: tradition and modern culture.*

**Keywords:** *Sticker, Emoticon, Hijab, Semiotika, LINE*

## **ABSTRAK**

*Sticker Chat* merupakan salah satu bentuk sarana komunikasi dalam media *online* yang didalamnya terdapat bermacam karakter, diantaranya karakter manusia dan non-manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi pada karakter dalam *sticker chat* yang menggunakan karakter manusia. Dalam hal ini, salah satu edisi *sticker* yang dijadikan sebagai objek dalam penelitian adalah *sticker chat* edisi *Flower Hijab*. Proses penelitian dilakukan dengan cara mendeskripsikan komponen-komponen di dalam *sticker*, seperti karakter dan identitasnya, kostum yang digunakan, warna, visualisasi karakter, ekspresi dan gestur, serta gambaran aktivitas dan kegiatan yang dilakukan oleh karakter. Tahapan kedua dilakukan dengan menginterpretasi makna yang terdapat pada beberapa *sticker* dengan menggunakan pendekatan Semiotika Roland Barthes. Adapun *sticker* yang digunakan dalam proses interpretasi dibatasi dengan tujuh gambar yang berbeda. Hasil dari proses interpretasi dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa *sticker chat* edisi *Flower Hijab* merupakan representasi dari remaja Muslimah modern yang tinggal di lingkungan masyarakat urban, yang hidup diantara dua kutub yang berbeda, yakni kutub sakral dan profan. Hal tersebut muncul karena dipengaruhi oleh dua arus yang berbeda, yakni arus budaya tradisi dan modern.




**Kata Kunci:** *Sticker, Emoticon, Hijab, Semiotika, LINE*

## **PENDAHULUAN**

Saat ini, media komunikasi Instant Messenger menjadi bagian dari gaya hidup seseorang, terutama di kalangan muda di Perkotaan. Media ini digunakan mulai dari bertegur sapa, menjalin persahabatan,

koordinasi pekerjaan, sampai kegiatan berniaga. Akan tetapi, komunikasi yang dilakukan melalui media semacam ini berbeda dengan interaksi tatap muka, dimana aktivitas-aktivitasnya diwakilkan melalui teks dan simbol. Menurut Nasrullah (2014:50), teks dalam percakapan *Instant Messenger* ialah bentuk tiruan dari

Tabel 1. Generasi *Emoticon*

<i>Emoticon</i>		<i>Emoji</i>		<i>Stickers</i>
<i>Western</i>	<i>Eastern-Kamoji</i>	<i>Unicode</i>	<i>Platform/ Produk</i>	<i>Platform/ Produk</i>
:3	([[]ε')			

bahasa lisan di dalam dunia nyata. Oleh karena itu, teks dapat diimajinasikan seolah-olah pengguna sedang berbicara langsung dengan lawan bicaranya. Keberadaan teks sebagai bahasa tutur dianggap kurang memadai untuk mengekspresikan makna secara utuh oleh karena itu diperkenalkan simbol yang dinamakan *emoticon* atau *emotion icon* (Sukyadi dkk. 2011).

Keberadaan *emoticon* dalam komunikasi *online* menjadi fenomena yang menarik pada kurun waktu beberapa tahun belakangan. *Emoticon* dianggap menambah kekayaan informasi dalam berkomunikasi secara *online* (Gajadhar, J., & Green, J., 2005;22). *Emoticon* mampu menggantikan ungkapan verbal dalam anggota komunitas virtual (Sukyadi dkk, 2011). Desain *emoticon* tidak dapat dilepaskan dengan cara tutur dari budaya dikembangkannya (Putri dkk., 2011). Dan menurut Yuasa dkk. (2011) *emoticon* sangat memiliki peranan penting dalam komunikasi *online*.

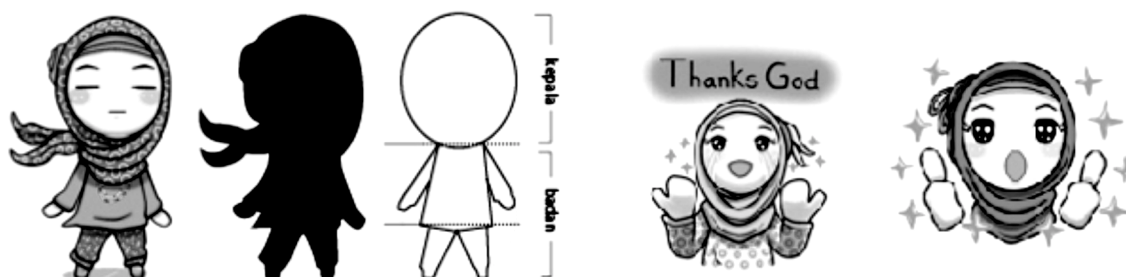
Seiring dengan berkembangnya cara berkomunikasi dan media, visualisasi *emoticon* terus mengalami perubahan, dari mulai berbentuk deretan teks, *emoji* hingga generasi terakhir dinamakan sebagai *sticker* atau *sticker chat*. Simbol ini dikenalkan pada publik pada 2011 oleh media sosial *Path* lalu diadopsi oleh berbagai media lainnya (Wortham, 2012). *Sticker chat* dikemas dalam satu edisi dengan tematik tertentu. Di dalam edisi tersebut terdapat berbagai karakter/ figur: manusia dan non-manusia. Karakter-karakter manusia digambarkan mirip seseorang di dunia nyata:

terdapat gender, memiliki kebiasaan, dan ada pula yang berpasangan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Kim dkk. (2014) *sticker chat* bukan hanya sebagai alat komunikasi namun berfungsi pula sebagai alat untuk merefleksikan ciri khas ataupun persona pemiliknya. Ciri khas pribadi dapat dimunculkan melalui atribut yang dimilikinya seperti karakterisasi: gender, ekspresi ataupun gambaran keseluruhan dari *sticker chat*.

Salah satu layanan yang paling masif menyediakan *sticker chat* adalah *LINE Messenger*. Pada layanan komunikasi ini terdapat puluhan ribu *sticker*. Keberadaan *sticker-sticker* ini terbagi atas *sticker* berbayar dan gratis. Nistanto (Kompas, 31 Agustus 2014) menyebutkan bahwa dalam kurun waktu tiga bulan sejak peluncurannya (8 Mei - 7 Agustus 2014), jumlah *sticker chat* berbayar yang telah diunduh mencapai 12 juta unit di 147 negara. Salah satu *sticker* yang menjadi *top-downloader* adalah edisi *Flower Hijab* (Nistanto, 2014).

*Sticker chat* edisi *Flower Hijab* bertema remaja perempuan Muslimah. Karakter utama adalah sosok perempuan bernama 'Bunga'. Sosok ini digambarkan dengan gaya kartun mengenakan busana Muslimah (kerudung, hijab) dan terdapat berbagai *sticker* yang menggambarkan situasi. Dalam *LINE store* berbahasa Indonesia, edisi ini dideskripsikan sebagai berikut:

*"Bunga sangat aktif dan ceria, ia juga selalu tampil cantik dengan hijabnya, biarkan ia mewarnai ruang chat kamu dengan*



Gambar 1. Visualisasi Bunga  
(Sumber: Penulis)

*ekspresi imutnya!*" (Ramadhan, 2014)

Dari sekian banyak karakter dalam *sticker chat LINE Messenger*, peneliti mengambil hanya edisi *Flower Hijab*. Alasan pemilihan edisi ini dikarenakan *sticker chat Flower Hijab* merupakan karakter manusia yang sarat dengan informasi mengenai identitas, dan tanda yang berkaitan dengan kondisi sosio-kultural Indonesia. Sehingga edisi *sticker* tersebut dapat dikatakan memenuhi kriteria untuk dijadikan sebagai bahan kajian.

Penelitian yang dilakukan menitikberatkan kepada tanda dan makna pada *sticker*. *Sticker chat* edisi *Flower Hijab* terdiri dari 40 *sticker* yang memuat berbagai ekspresi dan situasi. Dari kesemua konten tersebut akan ditinjau secara umum lalu direduksi menjadi beberapa buah *sticker*. Reduksi data tersebut berdasarkan kepada yang muatan informasi akan situasi dan aksi karakter dalam *sticker chat*. Meski begitu, tema *Flower Hijab* dan nama karakter akan menjadi pertimbangan yang disertakan dalam analisis. Dengan demikian, pembatasan ini diharapkan penelitian ini akan fokus kepada tanda dan makna pada *sticker chat*.

## METODE

Setiap karya visual dibuat dengan tujuan untuk mengkomunikasikan pesan. Oleh karena itu setiap karya visual selalu terdiri dari tiga aspek yakni aspek imaji (citra), pemirsa, dan pembuat (kreator). Dari masing-masing aspek tersebut memiliki metode tersendiri untuk

diakses dan dikumpulkan (Soewardikoen, 2013). Dengan berfokus kepada aspek imaji maka cara dilakukan dengan cara mengumpulkan koleksi *sticker* dan mengamati penggunaannya.

Penelitian ini ditujukan untuk menguraikan pemaknaan dari representasi visual dalam karakter pada *sticker chat*. Untuk menguraikan makna-makna tersebut maka dilakukan dengan analisis menggunakan tataran tanda semiotika Barthes. Dengan membagi pemaknaan ke dalam tiga tataran, yakni, penguraian secara denotasi, konotasi, dan penguraian terhadap hal-hal yang berkaitan dengan mitos-mitos tertentu. Penguraian denotasi dilakukan dengan mengamati melalui visualisasi yang ditampilkan dari *sticker*. Penguraian konotasi terkait dengan nilai-nilai budaya dan mitos diinterpretasikan melalui pandangan peneliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tataran denotasi, *sticker chat* edisi *Flower hijab* memuat karakter bernama Bunga. Karakter ini digambarkan sebagai sosok remaja perempuan berhijab warna-warni dengan berbagai ekspresi. Pada aspek visualisasi, Bunga digambarkan dengan bentuk tubuh deformatif, pendek, mata yang besar. Visualisasi ini identik dengan gaya visual pada *anime* dan *manga*. Sementara kostum beserta atribut yang kenakan merupakan pakaian muslim yang populer kalangan anak muda.

### 1. *Selfie*

Tataran pertama pada gambar 2, *sticker*



Gambar 2. Bunga *Selfie*  
(Sumber: Penulis)

*chat* menggambarkan karakter Bunga yang sedang yang berdiri. Mimik mukanya tersenyum simpul, tangannya memegang telepon genggam dan tangan kirinya memegang pipinya. Pada bagian belakangnya (*background*) terdapat dekorasi bunga-bunga dan lingkaran berwarna merah yang memendar mengelilingi bagian kepala dan punggungnya. Hal ini menandakan bahwa karakter Bunga sedang melakukan swafoto (*selfie*) dengan ditambahkan elemen-elemen visual berupa bunga-bunga. Taburan Bunga di bagian kepalanya dan punggungnya dapat pula merepresentasikan situasi yang ia sedang lakukan.

Pada tataran kedua pada *sticker chat* gambar 2, mimik muka tersenyum simpul dan tangan di pipinya menggambarkan bahwa ia sedang berpose untuk difoto. Ekspresi ini merepresentasikan perasaan senang, imut, dan menggemaskan. Foto ini diambil menggunakan kamera pada telfon selular. Teknik pengambilan dari foto ini adalah "*Rule of Third*"—menempatkan kamera di atas kepala. Gaya dan sudut pandang kamera ini akan berimbas kepada gambar yang dihasilkannya; bentuk muka yang terkesan oval dan berkonotasi lebih langsing, menarik dan menggemaskan.

Elemen visual berupa taburan bunga berkonotasi harum, feminin dan segar. Sementara gambar taburan bunga digunakan untuk menandai suatu peristiwa atau situasi yang berbunga-bunga, hal ini dapat dimaknai sebagai ekspresi perasaan yang amat sangat bahagia. Bulatan merah muda yang memendar seolah memancarkan perasaan dan pikiran yang senang dan bahagia.



Gambar 3. Bunga Sedih  
(Sumber: Penulis)

## 2. Sedih

Pada tataran pertama, *sticker chat* gambar 3 ini menampilkan Bunga yang mengeluarkan air mata, berdiri menghadap ke depan. Tangan kanannya memegang dan membalikkan dompet, sementara tangan kirinyadiletakkan di depan dada dan menengadahkan (membalikan telapak tangan). Kedua gerakan tangan tersebut petanda bahwa ia sedang mengeluarkan isi dompetnya yang kosong dengan kata lain ia sedang menunjukkan bahwa uangnya habis. Pada bagian samping kanan terdapat tiga lembaran berwarna hijau, yang pada bagian atasnya memiliki lingkaran, bersayap di sisi kanan dan kirinya. Uang tersebut seolah keluar dari beterbangan. Lingkaran di atas uang di sebut dengan halo. Halo tersebut biasanya digunakan untuk menggambarkan sosok yang suci, seperti malaikat, arwah.

Pada tataran kedua, mimik muka pada *sticker chat* di atas digambarkan dengan mulut yang sedikit terbuka dan terdapat air mata yang mengalir di pipinya. Mulut yang terbuka ialah petanda bahwa karakter tersebut seolah-olah mengeluarkan suara yang merepresentasikan suara tangisan tersedu-sedu. Sedangkan, ekspresi mimik mukanya menandakan kesedihan, kenelangsaaan, dan kepiluan.

Karakter Bunga yang digambarkan dengan gestur tangan kiri yang sedang memegang dompet dan menengadahkan telapak tangan ialah petanda bahwa ia sedang tidak mempunyai uang. Postur tubuh berdiri dengan memiringkan kepala memperlihatkan bahwa ia merasa tidak puas dengan kondisi yang dialaminya. Perasaan



Gambar 4. Bunga Berbelanja  
(Sumber: Penulis)



Gambar 5. Bunga Bersantai  
(Sumber: Penulis)

sedih merupakan emosi yang dapat dipicu oleh kehilangan dan ketiadaan. Bahasa tubuh pada karakter ini terlihat submisif—seolah meminta empati dari pihak lain.

Uang dapat dilihat dari dua sisi, pertama sebagai alat ukur dan sebagai simbol kekayaan. Uang menjadi simbol dalam sistem pertukaran. Dan besar kecilnya nilai uang dapat diidentifikasi melalui sintaksnya seperti warna, ilustrasi, angka maupun bahan. Dari segi bentuk, uang dalam bentuk kertas lebih memiliki nilai nominal yang lebih besar daripada uang logam. Uang berwarna hijau dapat ditemukan pada beberapa mata uang, seperti dolar. Kedua penggambaran uang yang diberi atribut lingkaran halo dan sayap di kedua sisinya. Gambaran atribut tersebut identik dengan arwah/ ruh yang tengah pergi meninggalkan jasadnya.

Dalam budaya barat, gambar sayap dan lingkaran halo merupakan penggambaran sosok yang memiliki kesucian. Pada *sticker* di atas, uang digambarkan sebagai sosok yang mempunyai lingkaran halo, bersayap dan dapat terbang. Gambar lingkaran halo pada karakter biasanya digambarkan pada sosok yang memiliki citra suci dan sakral, seperti gambar karakter malaikat atau pun pada penggambaran ruh yang tengah lepas dari badannya. Personifikasi uang dalam *sticker* pada gambar 3 seolah meminjam nilai kesucian dari penggambaran sosok-sosok suci tersebut. Hal ini dapat diinterpretasi bahwa uang merupakan entitas yang memiliki nilai kesakralan.

### 3. Berbelanja

Pada tataran pertama dalam *sticker chat*

gambar 4 menggambarkan karakter Bunga mimik muka tertawa sambil memejamkan mata, di depan terdapat notasi angka dilengkapi dengan tanda baca *tilde*. Hal-hal tersebut petanda bahwa ia bersenandung dengan lirih suara yang mengemaskan. Gerakan badannya digambarkan dengan mencondongkan tubuh ke depan, kedua tangan memegang kereta belanja, kaki kiri sedikit diayun ke belakang, efek garis-garis di belakang tubuh. Garis-garis (*pictorial runes*) petanda bahwa ia sedang meluncur dengan cepat mendorong kereta belanjaan. Kereta belanjaan yang direpresentasikan dalam *sticker* tersebut dapat diasumsikan bahwa karakter tersebut sedang berbelanja di swalayan ataupun toserba.

### 4. Bersantai

Tataran pertama tanda dalam *sticker chat* gambar 5, menampilkan beberapa penanda yang ditunjukkan melalui ekspresi mimik muka, gestur, dan atribut visual yang menyertai karakter. Mimik muka pada sticker ini digambarkan dengan mata tertutup dan senyum simpul atau di kenal juga dengan relief face. Kulit wajah berwarna hijau petanda bahwa ia sedang luluran.

Postur pada karakter ini digambarkan sedang duduk diatas kursi kayu dengan kepala sedikit menengadah, tubuh condong ke belakang, dan kaki sedikit diluruskan dan ditumpangkan. Hal ini petanda bahwa karakter tersebut sedang duduk berselonjor dan santai. Kursi berwarna coklat petanda bahwa kursi tersebut terbuat kayu. Kursi ini biasanya yang ditempatkan di pinggir pantai, kolam renang ataupun halaman



Gambar 4. Bunga Berbelanja  
(Sumber: Penulis)



Gambar 5. Bunga Bersantai  
(Sumber: Penulis)

rumah. Tangan kiri memegang gelas berisi minuman berwarna jingga yang menandakan minuman semacam jus jeruk. Sementara tangan kanan memegang telepon selular. Pada bagian atas kiri atas terdapat dialog *chat* berwarna hijau dan putih. Hal tersebut petanda bahwa ia sedang berkomunikasi menggunakan pesan instan (IM) atau pun pesan singkat (sms).

Pada tataran kedua dari *sticker chat* gambar 5, menggambarkan ekspresi mimik muka yang ditunjukkan oleh karakter Bunga merepresentasikan kepuasan, ketenangan dan rasa lega yang sedang dialaminya. Sedangkan gestur dan bahasa tubuh karakter menunjukkan bahwa karakter sedang dalam kondisi santai. Gestur tangan Bunga dalam memegang gelas minuman menunjukkan gerakan tangan yang lemah gemulai.

Atribut warna hijau pada wajah menunjukkan bahwa karakter sedang menggunakan lulur wajah berbahan dasar alami yang menyerupai alpukat. Warna kuning pada minuman, merupakan penanda yang menunjukkan bahwa karakter sedang meminum minuman yang berasal dari perasan buah lemon (air lemon). Minuman tersebut dipercaya oleh sebagian besar kaum perempuan sebagai minuman yang berkhasiat untuk melangsingkan tubuh dan menjadikan bentuk tubuh yang ideal. Telepon seluler dan gelembung dialog yang diletakkan di atasnya, merupakan penanda bahwa karakter sedang mengobrol atau melakukan *chatting*.

Aktivitas luluran wajah dan menikmati minuman menunjukkan bahwa karakter merupakan seorang perempuan yang memiliki

kepedulian akan kesehatan dan kecantikan kulit. Hal itu disebabkan oleh karakter yang merupakan seorang remaja perempuan yang gemar merawat diri. Gestur karakter, selain menunjukkan kepuasan, juga merupakan penanda yang menggambarkan kualitas karakter sebagai seorang perempuan. Pose tubuh dalam bersantai dan gerakan tangan yang gemulai saat memegang gelas menunjukkan bahwa karakter adalah sosok seorang remaja perempuan yang anggun dan kemayu. Aktivitas *chatting* atau mengobrol melalui telepon seluler merupakan gambaran aktivitas yang lazim dilakukan oleh perempuan modern, terutama oleh kalangan menengah ke atas. Makna yang terkandung adalah gambaran tentang kepuasan seorang remaja perempuan dalam memanjakan diri, menikmati suasana santai, dan melakukan perawatan tubuh.

Bersantai merupakan hal yang umum dilakukan oleh semua orang. Namun merawat diri dengan melulur wajah sembari *chatting*, mengarah kepada perempuan berkelas terutama yang berada di kota-kota besar. Bersantai seperti ini dapat dikatakan sebagai kegiatan memanjakan diri. Dalam istilah populer, memanjakan diri seperti ini sering disebut dengan "*Me time*" yakni waktu untuk dirinya atau kesempatan untuk melepaskan diri dari keterikatan rutinitas. Tersedia banyak pilihan cara untuk melakukan aktivitas ini, seperti membaca, yoga, memasak, dan menulis. Hal ini tergantung kepada keinginan dari masing-masing individu. Hal yang penting dalam melakukan kegiatan bersantai adalah mencapai ketenangan dan kepuasan pribadi



Gambar 6. Bunga Mengaji  
(Sumber: Penulis)



Gambar 7. Bunga Memasak  
(Sumber: Penulis)

tanpa gangguan orang lain.

### 5. Mengaji

Tataran pertama pada *sticker* gambar 6 menampilkan Bunga yang sedang mengaji/membaca ayat suci Al-Quran. Mimik muka yang membuka menunjukkan bahwa ia sedang mengeluarkan suara, yang dalam hal ini melantunkan ayat suci. Tatapan menghadap ke depan seolah ia berbicara dengan seseorang di depannya. Kegiatan ini biasanya dilakukan dalam ruangan seperti di kamar, mushola dan masjid. Pada latar belakang karakter terlihat pendaran cahaya berwarna biru, yang menunjukkan adanya aura yang terpancar dari dalam diri Bunga pada saat melantunkan ayat-ayat suci Al-Quran.

Tataran kedua pada *sticker Flower Hijab* gambar 6, menunjukkan karakter Bunga yang sedang mengaji (membaca Al-Quran). Warna ungu dan garis-garis menggambarkan Aura yang terpancar dari karakter Bunga yang sedang membaca Al-Quran, ialah munculnya rasa tenang, tenteram dan damai yang dirasakan di dalam jiwa Bunga. Gambaran pada *sticker* tersebut berusaha menunjukkan satu sisi positif yang dimiliki oleh karakter Bunga sebagai seorang Muslimah yang tetap menyempatkan diri untuk mengaji dan membaca Al-Quran. Aktivitas tersebut digambarkan untuk menonjolkan karakteristik utama dari karakter Bunga pada *sticker Flower Hijab*, yakni sebagai sosok remaja perempuan yang taat dalam beragama.

Mengaji atau membaca Al-Quran merupakan satu hal yang sangat signifikan jika dikaitkan dengan karakter seorang Muslimah.

Salah satu ciri yang nampak dari seorang Muslimah yang taat, selain selalu dapat menutupi auratnya, juga selalu dapat menjalankan kewajiban utamanya dalam beribadah. Salah satu contoh bentuk ibadah di sini digambarkan dengan mengaji Al-Quran. Aktivitas mengaji tidak dapat dikaitkan dengan masalah gender. Mengaji merupakan kewajiban bagi setiap muslim, baik muslim laki-laki (muslimin), maupun muslim perempuan (Muslimah).

Beberapa entitas tanda yang dimunculkan melalui gambar pada *sticker*, merupakan gambaran yang digunakan untuk mewakili sisi keshalehan seorang perempuan muslim. Kesalehan yang dimiliki seorang perempuan memiliki efek positif, yakni ketenangan, kedamaian, dan ketentraman jiwa dalam dirinya. Efek yang lebih besar adalah memunculkan citra suci atau kesucian diri dan jiwa seorang perempuan muslim yang saleh.

Al-Quran yang merupakan kitab suci agama Islam, merupakan bacaan wajib setiap muslim, baik untuk laki-laki ataupun perempuan, serta tanpa memandang usia. Seorang muslim yang taat dalam beragama, atau saleh, pasti akan menjalankan kewajiban tersebut. Bunga sebagai karakter dalam *sticker* tersebut ingin menunjukkan bahwa dirinya adalah sosok seorang perempuan muslimah yang shaleh dan taat dalam menjalankan ajaran agamanya.

Cahaya yang memendar, seolah keluar dari tubuh karakter merupakan petanda akan kekhusyuan, ketenangan, kedamaian, dan ketentraman jiwa. Visualisasi aura dengan menggunakan cahaya memendar, meminjam dari bahasa visual yang sering kali digunakan

dalam film-film yang mengisahkan tentang ciri keagungan dan kesucian yang dimiliki oleh seseorang.

Melalui tanda-tanda visual yang termuat dalam sticker chat di atas, pesan utama yang ingin disampaikan adalah tentang kesucian dan keagungan yang dimiliki oleh seorang perempuan. Seorang perempuan yang dinilai suci dan agung, adalah perempuan yang taat dalam menjalankan ajaran agamanya. Kemudian, kesucian dan keagungan yang dimilikinya akan memberikan efek positif bagi diri perempuan itu sendiri, yaitu ketenangan, kedamaian, dan ketentraman dalam jiwa.

#### 6. Memasak

Pada tataran pertama pada *sticker* gambar 7, menampilkan Bunga yang sedang membuka mata, alis terangkat, mulut tertutup, namun lidahnya terlihat menjulur ke luar. Dalam *Unicode*, ekspresi seperti ini disepakati sebagai “*Face With Savouring Food*”, atau wajah menikmati aroma makanan atau masakan. Melalui gestur pada *sticker* gambar 7, terlihat Bunga sedang menggoreng telur mata sapi, dan mengaduk sayuran di dalam panci. Terlihat di hadapannya, kompor dengan api yang sedang menyala, dan talenan yang berisi irisan atau potongan sayuran dan bumbu.

Pada tataran kedua dari sticker chat di atas, tanda-tanda ditunjukkan melalui beberapa aktivitas yang dilakukan oleh Bunga, diantaranya menikmati sedapnya aroma masak, menggoreng telur mata sapi, memasak sayur, dan beberapa unsur berupa objek yang ada di hadapan Bunga. Setiap tanda tersebut dibangun menjadi satu tatanan tanda, yang menggambarkan satu aktivitas yang dilakukan oleh Bunga, yaitu memasak di dapur. Hal tersebut dapat dilihat dari; menggoreng dan menyayur, merujuk kepada kegiatan memasak, sedangkan objek kompor yang menyala beserta objek lain yang berada di atasnya, merujuk kepada tempat di mana Bunga memasak, yakni di dapur.

Melalui gambaran ekspresi yang ditunjukkan pada mimik wajah Bunga,



Gambar 8. Bunga Rajin  
(Sumber: Penulis)

menggambarkan bahwa Bunga sedang dalam kondisisenang. Atau dapat pula dikatakan, bahwa Bunga menyukai kegiatan yang dilakukannya. Sehingga dapat ditarik kesimpulan, bahwa Bunga merupakan seorang remaja perempuan yang senang dan rajin memasak di dapur.

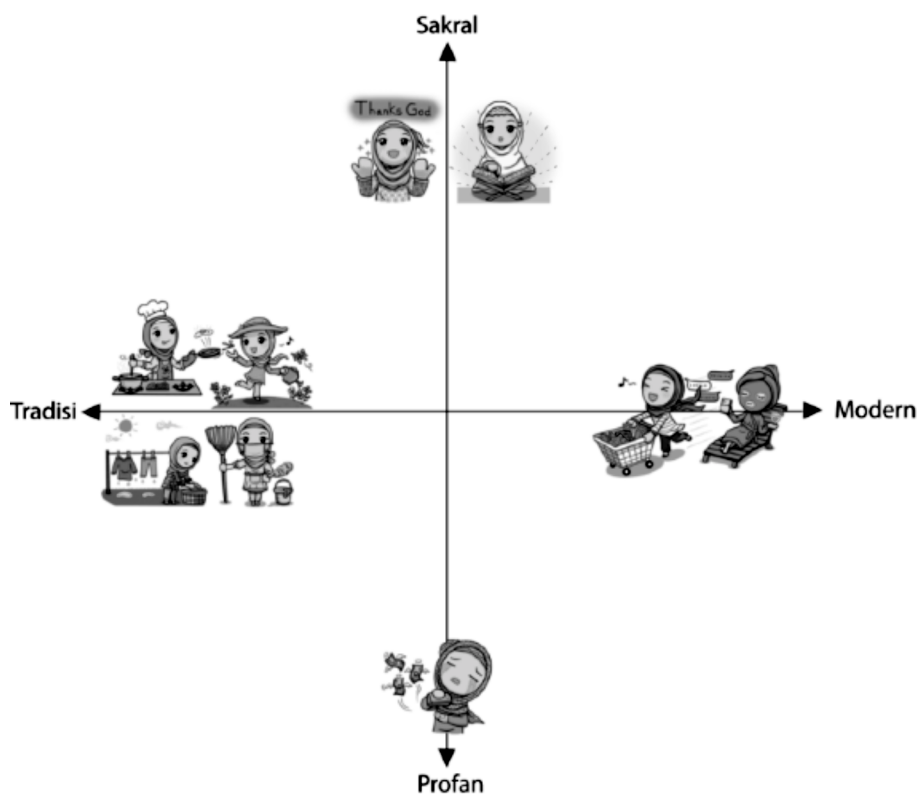
#### 7. Rajin

Pada tataran pertama dalam *sticker* gambar 8, menggambarkan Bunga yang sedang memegang sapu dan kemoceng, sebuah ember berisi air, dengan lap pel diletakkan di samping Bunga sementara ekspresi yang ditunjukkan pada mimik muka menampilkan tatapan wajah serius, dengan mulut ditutupi masker.

Berdiri, tangan kanan memegang sapu, tangan kiri memegang kemoceng hal merupakan petanda bahwa ia siap-siap melakukan pekerjaan rumah yang kait dengan kebersihan. Melalui seperangkat tanda yang dituangkan pada ekspresi, kostum, dan objek lainnya, menggambarkan Bunga yang sedang bersiap-siap untuk menyapu, membersihkan debu, dan mengepel. Atau dengan kata lain, Bunga sedang bersiap-siap untuk melakukan pekerjaan yang berkaitan dengan kebersihan di dalam ruangan.

Tataran kedua dari *sticker chat* gambar 8, mengambarkan aktivitas Bunga yang sedang bersiap-siap dalam melakukan beberapa pekerjaan yang berhubungan dengan kebersihan. Dalam hal ini, pekerjaan yang dilakukan oleh Bunga, adalah menjaga kebersihan di dalam rumah. Ekspresi yang ditunjukkan pada mimik muka Bunga, terutama melalui tambahan penekanan berupa masker yang dikenakan untuk menutupi mulutnya, menandakan adanya





Gambar 9. *Stickerchat flower hijab* dalam oposisi biner  
(Sumber: Penulis)

suatu keseriusan dalam diri Bunga. Hal tersebut dapat dimaknai, bahwa Bunga sangat serius dan bersungguh-sungguh dalam melakukan pekerjaannya.

Berdasarkan konstruksi tanda yang terbangun dalam visual pada *sticker chat Flower Hijab* gambar 8, menggambarkan Bunga sebagai sosok seorang remaja perempuan yang bersungguh-sungguh dalam melakukan pekerjaan di dalam rumah. Dalam hal ini, berhubungan dengan kebersihan di dalam rumah, dengan kata lain, Bunga menempatkan dirinya sebagai sosok remaja perempuan yang bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan di dalam rumah.

Makna yang terbangun melalui setiap unsur yang disajikan dalam visual *sticker chat* gambar 2-8, yakni tetap berusaha menempatkan perempuan sesuai dengan pandangan tradisi masyarakat Indonesia. Hal tersebut dapat dipahami sebagai bentuk domestikasi sosok perempuan. Berdasarkan deskripsi sebelumnya, melahirkan beberapa mitos, terutama yang

berkaitan dengan karakter perempuan. Melalui berbagai mitos ini disajikan dalam *sticker chat Flower Hijab*, menghasilkan beberapa premis yang kontradiktif. Beberapa hal yang kontradiksi kesalahan berkontradiksi dengan materialistik menangis karena uang. Kehidupan pribadi ini erat kaitannya dengan inklusif yang senantiasa beradaptasi dengan lingkungan kemajemukan sekitarnya.

Dari proses analisis pada pembacaan *sticker* dan aktivitas dari karakter menunjukan sesuatu gejala yakni adanya gejala perilaku yang berdasar pada tradisi dan modern serta adanya mitos yang berasal dari agama dan kehidupan duniawi, berikut penjelasannya:

#### 1. Tradisi dan modern

Pada gambar 9, menggambarkan aktivitas yang dilakukan oleh karakter Bunga. Secara visual, aktivitas yang digambarkan tersebut merepresentasikan aktivitas-aktivitas keseharian yang dilakukan remaja perempuan yang kekinian, terutama yang berada pada masyarakat urban. Di sisi

lain, setiap gambar tersebut merupakan representasi dari karakteristik yang dimiliki oleh karakter perempuan, seperti kebutuhan dalam memuaskan diri, dan menunjukkan nilai dan kualitas dirinya. Sementara disisi lain menggambarkan mengenai tradisi domestikasi perempuan, seperti memasak, kegiatan merapikan rumah dan sebagainya. Pada penggambaran ini perempuan seolah ditempatkan pada sub-ordinasi tertentu.

## 2. Sakral dan Profan

Bila dilihat secara umum, kesalehan karakter Bunga dalam *sticker chat Flower Hijab*, digambarkan secara berbeda. Seperti yang ditunjukkan pada gambar yang sedang mengaji dalam hal ini representasikan kesalehan yang dimiliki oleh karakter Bunga, hal ini dapat dimaknais sebagai sisi sakral yang dimiliki oleh Bunga. Bertentangan dengan gambar selanjutnya, yang menunjukkan sosok remaja muslimah yang telah bernegosiasi dan mengadaptasi situasi sosial yang ada. Dengan kata lain, karakter mengadopsi nilai-nilai yang sedikit kontradiktif dengan sosok saleh. Misalnya Bunga yang menangis karena uang, sedikit kontradiktif dengan nilai kesabaran yang seharusnya tertanam dalam karakter seorang muslimah. Kontradiksi tersebut, memberikan kesan atas sikap materialistik dalam dirinya.

## PENUTUP

*Sticker chat flower hijab* berusaha untuk merepresentasikan sosok muslimah melalui tanda-tanda dibangun pada elemen-elemen visual yang ditampilkannya. Melalui metode analisis semiotika yang bertolak pada teori Roland Barthes, setiap tanda tersebut dimaknai dalam tiga tataran.

Pada tataran denotasi, *sticker chat* edisi *Flower hijab* memuat karakter bernama Bunga. Karakter inidigambarkan sebagai sosok remaja perempuan berhijab warna-warni dengan berbagai ekspresi. Pada aspek visualisasi, Bunga digambarkan dengan bentuk tubuh

deformatif, pendek, mata yang besar. visualisasi ini identik dengan gaya visual pada anime dan manga. Sementara kostum beserta atribut yang kenakannya merupakan pakaian muslim yang populer kalangan anak muda.

Pada tataran konotatif, karakter *Flower Hijab* menunjukkan tanda-tanda populer, seperti kostum hijab yang trendi, gaya visual populer. Karakter Bunga tidak hanya merepresentasikan emosi dasar seperti marah, senang, sedih namun menyisipkan potongan dari keseharian seseorang. Keseharian tersebut terkait dengan kebiasaan yang dilakukan oleh sebagian perempuan muslim dan perempuan pada umumnya. Kebiasaan perempuan muslim digambarkan dengan kekhusuan mengaji dan berdoa. Sementara kebiasaan umum yang dilakukan oleh perempuan pada umumnya, seperti beraktivitas swafoto/ *selfie*, ketentraman akan bersantai/ *me time*, keceriaan dalam berbelanja, dan keterampilan memasak.

Pada tataran mitos, kebiasaan tersebut berpaut dengan aspek sosio-kultural pada masyarakat urban. Beberapa mitos yang berada di sekitar karakter ialah: kesalehan, kesenangan akan belanja, keuangan, dan domestikasi perempuan. Setelah diorganisir mitos-mitos tersebut membentuk makna yang kontradiktif/ paradoks. Pada sisi lainnya terdapat mitos adalah bersumber pada tradisi. Hal ini bertolak kepada perempuan di tempatkan dalam ruangan dan berurusan pada urusan-urusan rumah tangga seperti memasak, membersihkan rumah. Hal ini berkontradiksi dengan makna kekinian yang ditampilkan dalam swafoto dan aktivitas "*Me Time*". Melalui tanda-tanda pada paparan sebelumnya maka karakter Bunga dalam *sticker chat Flower Hijab* sebagai representasi dari remaja perempuan muslim yang berada di kota-kota besar/ urban di Indonesia.

Munculnya berbagai karakter dalam *sticker chat* seolah menunjukkan bahwa komunikasi *online* membutuhkan karakter/ figur yang memiliki kapasitas untuk mewakili dirinya untuk berekspresi. Hal ini sangat dimungkinkan akan terus berkembang sesuai dengan keinginan dan ketersediaan infrastruktur penunjangnya.

\* \* \*

## Daftar Pustaka

### Buku

Barthes, Roland.

2010 *Membedah Mitos-mitos Budaya Massa. Semiotika Atau Sosiologi Tanda, Simbol dan Representasi* (Penerjemah: Ikramullah Mahyuddin). Jakarta: Jalasutra.

McCloud, S.

2007 *Membuat KOMIK - Rahasia Bercerita Dalam Komik, Manga dan Novel Grafis*. Jakarta, Gramedia.

Nasrullah, R.

2014 *Teori dan Riset Media Siber*. Kencana, Prenada Media.

Silva, G. C.

2005 *Strukturalisme dan Analisis Semiotik Atas Kebudayaan*. Dalam Mudji Sutrisno (ed), *Teori-Teori Kebudayaan*, Yogyakarta, Kanisius.

Siauw, F. Y.

2013 *Yuk, berhijab!*. A. Khomeiny (Ed.). Jakarta, Mizania.

Soewardikoen, D. W.

2013 *Metodologi Penelitian Visual Dari Seminar ke Tugas Akhir*. Bandung: CV Dinamika Komunika.

Tinarbuko, S.

2010 *Semiotika Komunikasi Visual*. Yogyakarta, Jalasutra.

Vera, N.

2014 *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*. Jakarta, Ghalia Utama.

Van Leeuwen, T., & Jewitt, C. (Eds.).

2001 *The handbook of visual analysis*. Sage.

### Jurnal

Gajadhar, J., & Green, J.

2005 The importance of nonverbal elements

in online chat. *Educause Quarterly*, 28(4), 63.

Kim, M., Shi, C., & Kim, J.

2014 *Reinterpret 3G Emoticons from a Persona Theory*. In G. Meiselwitz (Ed.), *Social Computing and Social Media* (Vol. 8531, pp. 462-473). Springer International Publishing.

Kuo, Y.-F., & Tein, T.-H.

2014 *Which Enterprise Sticon Design of LINE will Have More Advertising Effectiveness? A Model Development*. Paper presented at the Proceedings of the 12th International Conference on Advances in Mobile Computing and Multimedia, Kaohsiung, Taiwan.

Putri, M., Zpalanzani, A. & Haswanto, N.

2011 *Desain Emoticon dalam Komunikasi Interaktif*. *Jurnal Wimba*. Vol 3, No 1. 2011. pp 35-49).

Sukyadi, D., Setyarini, S. and Junida, I., A.

2011 *A Semiotic Analysis of Cyber Emoticons (A Case Study of Kaskus Emoticons in the Lounge Forum at Kaskus-the Largest Indonesian Community)*, *k@ta*, Vol 13, No 1. Diakses melalui <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/ing/article/view/18210>

Yuasa, M., Saito, K., & Mukawa, N.

2006 *Emoticons convey emotions without cognition of faces: an fMRI study*. In *CHI'06 Extended Abstracts on Human Factors in Computing Systems* (pp. 1565-1570). ACM.

\_\_\_\_\_,  
2011 *Brain Activities Associated with Graphic Emoticons: An fMRI Study —The Effect of Abstract Faces in Communication over the Computer Network— Extended Summary* pp .328-335.

### Laman

Al Amin

2014 *Flower Hijab, stiker karya pria jebolan SMA lakuRp 400 juta*. Diakses pada (20/02/2015) melalui <http://www.merdeka.com/peristiwa/flower-hijab->

stiker-karya-pria-jebolan-sma-laku-rp-400-juta.html

Bennie, K.

2014 *History of Chibi*. Diakses pada (20/02/2015) melalui <https://prezi.com/gbrch8yhdxlc/history-of-chibi/>

LINE Corporation

2013 Diakses pada (20/Mei/2013), melalui <http://linecorp.com/company>.

Librianty, Andina

2013 *Sebulan, LINE Raup Rp107,6 Miliar dari Stiker*. Diakses melalui <http://techno.okezone.com/read/2013/08/22/325/853757/redirect> (16/12/2013)

Hong, Kaylene

2014 *Chat app Line passes 400 million registered users, inks record 10 billion messages sent in one day*. Diakses pada (01/07/2014) melalui <http://thenextweb.com/apps/2014/04/02/chat-app-line-passes-400-million-registered-users-inks-record-10-billion-messages-sent-in-one-day/>

Mae, Elliot

2011 *A Brief History Emoticon*. Diakses pada (02/Mei/2013) melalui <http://mashable.com/2011/09/20/emoticon-history/#U3N228p7Wqqj>

Nistanto, R. K.

2014 *Jualan Stiker di Line, Laku Rp 139 Miliar*. Diakses melalui <http://tekno.kompas.com/read/2014/08/31/20100047/jualan.stiker.di.line.laku.rp.139.miliar> pada 09/09/2014.

Ogata, K., Kamichi, K., Moro S., Kawabata, T., & Naoi, Y.

2007 *A proposal to Revise a Part of Emoticons in PDAM 8*. Diunduh dari [https://googlegroups.com/group/emoji-working-group/attach/90745a9c63f88137/PDAM8\\_EmojiComment\\_091020c.pdf?part=0.1](https://googlegroups.com/group/emoji-working-group/attach/90745a9c63f88137/PDAM8_EmojiComment_091020c.pdf?part=0.1)

Russell, Jon

2013 *Stickers: From Japanese craze to global*

*mobile messaging phenomenon*. Diakses pada (20/09/2013) melalui <http://thenextweb.com/asia/2013/07/12/stickers/>

Statista

2014 *Number of registered LINE app users in selected countries as of October 2014*. <http://www.statista.com/statistics/250927/number-of-registered-line-app-users-in-selected-countries>

Social@Ogilvy

2013 *Drawing a powerful LINE in brand marketing*. Diakses pada (20/Mei/2014) melalui <https://social.ogilvy.com/drawing-a-powerful-line-in-brand-marketing/>

Wortham, Jenna

2013 *Online Emotions, in Hundreds of New Flavors*. diakses pada (20/Mei/2013) melalui <http://www.nytimes.com/2013/03/10/technology/sticker-apps-adding-more-variety-to-the-e>

#### **Makalah Seminar**

Chandra, W., Long X, J., Kuswato & Pratama, R.  
2015 *Sticker Talk: Talkshow with Komunitas Stickeren*, Bandung.